

Artikel Penelitian

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Lagu Wajib Nasional di Kelas Rendah

Vikriawati, Andi Nurrochmah, Iis Nurasih.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar-Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Informasi Artikel

Ditinjau : 03 Mei 2021

Direvisi : 25 Mei 2021

Terbit Online : 21 Juni 2021

ABSTRACT

The study aims to describe the value of character education in obligatory songs. The kind of research used on this research is a descriptive qualitative. The data drawn from this study are the lyrics to national obligatory songs. This research was conducted on April s/d in June. The data-reduction technique results in a way that results in data reduction, data presentation that is divided into two stages of data rating and decryption and interpretation of data and verification. Analyse of the character education values found in the national anthem have been found as many as 84 values which include 2 religious values, 3 value of tolerance, 8 value of discipline, 8 of democratic worth, 1 of democratic worth, 13 of patriotic passion, 34 of patriotism, 1 value of achievement, 4 of peace-loving values, 6 of environmental concern, 2 of social concern, and 1 of responsibility. The character education values found in compulsory national songs contribute to growing and shaping character education values in lower learners.

Keywords

Character Education
Values, National
Compulsory Anthem,
National Anthem
Analysis.

Korespondensi

e-mail :

Vikriawatii@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v6i1.9859>

PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan di Indonesia sedang mengalami masalah besar, hal tersebut dibuktikan dengan menurunnya kualitas moral para peserta didiknya. Sikap sopan santun, menghormati sesama dan orangtua, toleransi, beretika, bermoral serta beradab kini mulai hilang dikalangan pelajar. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat angka kasus tawuran pelajar yang terjadi pada tahun 2018 sebanyak 12,9 %, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 14 %.

Maraknya kasus kekerasan yang dilakukan siswa terhadap guru ataupun kekerasan antar sesama pelajar, serta semakin banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik di Indonesia menjadi faktor menurunnya kualitas moral peserta didik di Indonesia.

Pendidikan di Indonesia mengutamakan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didiknya. Peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tidak cukup untuk membangun bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Pendidikan karakter menjadi hal yang wajib ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan karakter menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan dengan nilai-nilai leluhur bangsa Indonesia agar pengetahuan dan keterampilan tersebut tidak dapat dipengaruhi oleh dampak negatif dalam modernisasi (Syamsunardi dan Syam, 2019: 6).

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Komisi II, Dadang S Muchtar. Pada tahun 2017 melakukan kunjungan ke salah satu sekolah di Jawa Barat. Pada kunjungan tersebut ditemukan fakta bahwa siswa lebih tertarik mendengarkan lagu pop dan dangdut dibandingkan dengan lagu wajib nasional, selain itu siswa juga lebih hapal lagu pop dan dangdut dibandingkan dengan lagu wajib nasional.

Setiadi (2019: 3) Mengungkapkan bahwa lagu wajib nasional merupakan lagu-lagu perjuangan yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar dan menengah hingga jenjang perguruan tinggi. Lagu wajib nasional merupakan lagu-lagu yang menjadi bagian dari pembelajaran disekolah yang harus diajarkan pada peserta didik. Jika lagu wajib nasional diperkenalkan serta disampaikan dengan baik pada peserta didik, tidak hanya sekedar menghafal lirik lagu serta menyanyikannya, melainkan dengan menyampaikan makna pada setiap kalimat yang terdapat dalam lirik lagu wajib nasional tersebut diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, peran guru terhadap pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan serta diterapkan pada peserta didik. Pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik dapat dilakukan dengan cara mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lagu wajib nasional. Maka penulis memandang perlu untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu wajib nasional. Pengembangan karakter yang dilakukan dengan mengajarkan lagu wajib nasional pada peserta didik disekolah dasar diharapkan dapat membangun karakter peserta didik menjadi warga negara yang berguna bagi nusa dan bangsa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Nugrahani (2014: 96) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Pada penelitian kualitatif deskriptif peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid 19*, tepatnya dimulai pada bulan April hingga pada bulan Juni 2020. Pada kurun waktu yang telah diuraikan, penulis melakukan analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada lirik lagu wajib nasional. Dengan demikian aspek-aspek yang berhasil penulis analisis pada penelitian ini terjadi diantara bulan April hingga bulan Juni 2020. Pada kurun waktu sebelum dan sesudah penelitian ini dilakukan tidak menjadi perhatian atau bagian penelitian penulis sehingga sangat memungkinkan terjadi perubahan yang tidak tertuangkan pada penelitian ini.

Sasaran / Subjek Penelitian

Sasaran / Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada lagu wajib nasional yang terdapat pada lirik lagu wajib nasional yang berjumlah 7 lagu yaitu Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Bagimu Negeri, Maju Tak Gentar, Halo-Halo Bandung, Rayuan Pulau Kelapa, Berkibarlah Benderaku, Dan Satu Nusa Satu Bangsa.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil pada penelitian ini adalah lirik yang terdapat pada lagu wajib nasional yang berjumlah 7 lagu yaitu Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Bagimu Negeri, Maju Tak Gentar, Halo-Halo Bandung, Rayuan Pulau Kelapa, Berkibarlah Benderaku, Dan Satu Nusa Satu Bangsa.

Instrumen menurut Arikunto (dalam Mamik, 2015: 76) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data-data agar data tersebut menjadi sistematis dan mempermudah penelitian. Nasution (dalam Sugiyono, 2015: 306)

berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian utama. Alasannya adalah segala sesuatu dalam penelitian kualitatif belum memiliki kepastian.

Berdasarkan pendapat dari para ahli yang telah diuraikan maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung lainnya adalah instrumen pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen penelitian utama karena berperan sebagai pengamat penuh, artinya seluruh rangkaian proses penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengorganisasi data, sehingga dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 338-345) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari 3 langkah, yaitu Pereduksian Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

1. Pereduksian Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting serta membuang data yang tidak perlu, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2015: 338).

Pada penelitian ini, pereduksian data bertujuan untuk memfokuskan data berupa kata dan kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter pada lirik lagu wajib nasional. Pada tahap ini dilakukan pemilihan kata dan kalimat pada lagu wajib nasional yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter kemudian dipilih kata atau kalimat yang penting dan tidak penting untuk selanjutnya dianalisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan menyajikan data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi secara tersusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan hal-hal atau data yang diklasifikasikan ke dalam bentuk

kode. Pada penelitian ini, penyajian data dibagi menjadi dua tahap yaitu pengklasifikasian dan pendeskripsian data.

a. Pengklasifikasian Data

Pada tahap ini dilakukan pengklasifikasian atau pengelompokan data yang berupa kata dan kalimat yang terdapat pada 7 lagu wajib nasional yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Pendeskripsian dan Interpretasi data

Tahap pendeskripsian dan interpretasi data dimaksud dengan melakukan pendeskripsian data terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai dengan indikator nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam lirik lagu wajib nasional yang menjadi objek penelitian, sedangkan interpretasi data dilakukan terhadap data-data yang memerlukan keterangan, penguraian atau penafsiran berdasarkan indikator nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lirik lagu wajib nasional.

3. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing/Verification)

Kesimpulan yang diharapkan pada penelitian kualitatif merupakan kesimpulan yang berupa simpulan atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Simpulan dapat berupa deskripsi atau suatu gambaran suatu obyek yang masih terlihat abstrak menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2015: 345). Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, direduksi, dideskripsikan, diinterpretasikan, dan dianalisis, selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian.

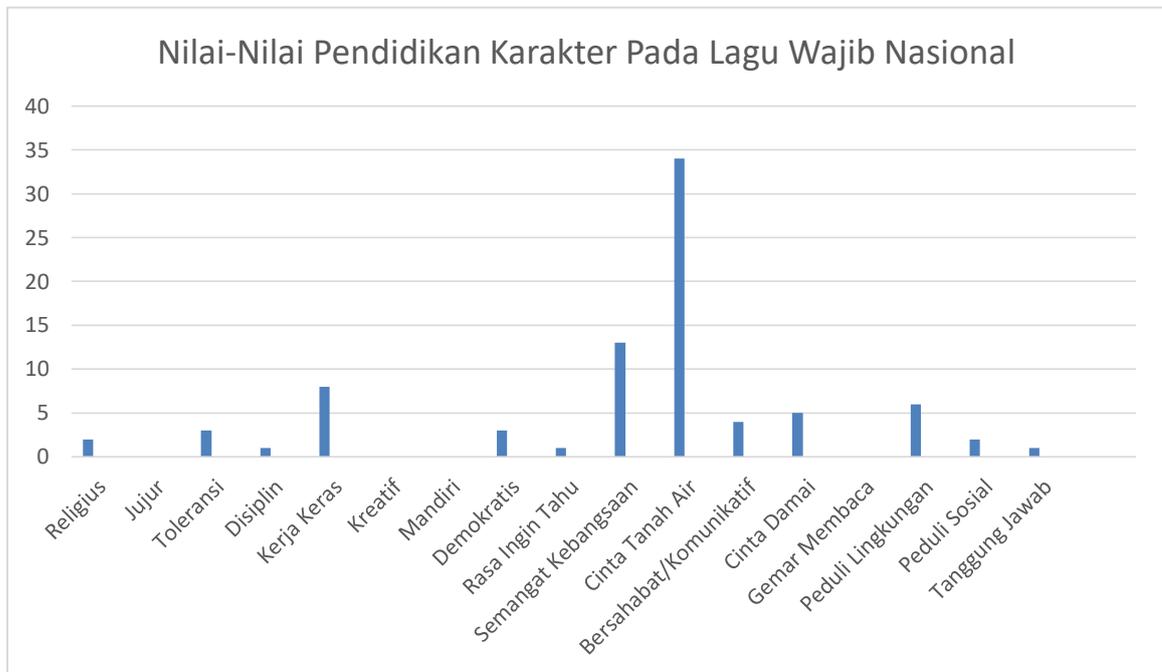
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Lagu Wajib Nasional

Berdasarkan hasil penelitian pada lagu wajib nasional yang berjumlah 7 lagu yaitu Indonesia Raya, Bagimu Negeri, Maju Tak Gentar, Halo Halo Bandung, Rayuan Pulau Kelapa, Berkibarlah Benderaku, dan Satu Nusa Satu Bangsa. Terdapat 84 nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi 2 nilai religius, 3 nilai toleransi, 1 nilai disiplin, 8 nilai kerja keras, 3 nilai demokratis, 1 nilai rasa ingin tahu, 13 nilai semangat kebangsaan, 34 nilai cinta tanah air, 1 nilai menghargai prestasi, 4 nilai bersahabat/komunikatif, 5 nilai cinta damai, 6 nilai peduli lingkungan, 2 nilai peduli sosial, dan 1 nilai tanggung jawab. Hasil

penelitian juga mengungkapkan bahwa terdapat 4 nilai-nilai pendidikan karakter yang belum ditemukan pada lagu wajib nasional yaitu nilai jujur, kreatif, mandiri dan gemar membaca. Hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dilihat pada gambar diagram 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Lagu Wajib Nasional

B. Peranan Lagu Wajib Nasional Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peranan lagu wajib nasional dalam pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Peranan Lagu Wajib Nasional Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik

No	Judul Lagu	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
1.	Indonesia Raya	Berdasarkan hasil penelitian, lagu Indonesia Raya dapat berperan membentuk nilai nilai kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat / komunikatif, cinta damai dan peduli sosial.
2.	Bagimu Negri	Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai lagu Bagimu Negri dapat berperan membentuk nilai kerja keras, cinta tanah air dan tanggung jawab.

3.	Maju Tak Gentar	Berdasarkan hasil penelitian, lagu Maju Tak Gentar dapat berperan membentuk nilai kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan dan bersahabat / komunikatif.
4.	Halo Halo Bandung	Berdasarkan hasil penelitian, lagu Halo Halo Bandung dapat berperan membentuk nilai rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
5.	Rayuan Pulau Kelapa	Berdasarkan hasil penelitian, pada lagu Rayuan Pulau Kelapa dapat berperan membentuk nilai religius, cinta tanah air, bersahabat / komunikatif, cinta damai, dan peduli lingkungan.
6.	Berkibarlah Benderaku	Berdasarkan hasil penelitian, lagu Berkibarlah Benderaku dapat berperan membentuk nilai religius, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai dan peduli lingkungan.
7.	Satu Nusa Satu Bangsa	Berdasarkan hasil penelitian, pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa dapat berperan membentuk nilai toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan bersahabat / komunikatif.

Dari hasil penelitian pada lagu wajib nasional. Dapat disimpulkan bahwa pada lagu Indonesia Raya dapat berperan membentuk nilai kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/ komunikatif, cinta damai dan peduli sosial. Pada lagu Bagimu Negeri dapat berperan membentuk nilai kerja keras, cinta tanah air dan tanggung jawab. Pada lagu Maju Tak Gentar dapat berperan membentuk nilai kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan dan bersahabat / komunikatif. Pada lagu Halo Halo Bandung dapat berperan membentuk nilai rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Pada lagu Rayuan Pulau Kelapa dapat berperan membentuk nilai religius, cinta tanah air, bersahabat / komunikatif, cinta damai, dan peduli lingkungan. Pada lagu Berkibarlah Benderaku dapat berperan membentuk nilai adalah nilai religius, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai dan peduli lingkungan. dan Pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa dapat berperan membentuk nilai toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan bersahabat / komunikatif. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pada lagu wajib nasional terdapat empat nilai-nilai pendidikan karakter yang belum ditemukan yaitu nilai jujur, kreatif, mandiri dan gemar membaca.

Pembahasan

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Lagu Wajib Nasional

Berdasarkan hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter pada lagu wajib nasional, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai religius pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 2 nilai. 1 nilai terdapat pada lagu Rayuan Pulau Kelapa pada lirik yang mulya dan 1 nilai terdapat pada lagu Berkibarlah Benderaku pada lirik lambang suci.
- b. Nilai jujur tidak ditemukan pada lirik lagu wajib nasional.
- c. Nilai toleransi pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 3 nilai. 1 nilai terdapat pada lagu Halo Halo Bandung pada lirik sudah lama beta, dan 2 nilai terdapat pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa pada lirik satu nusa satu bangsa, satu bahasa kita.
- d. Nilai disiplin pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 1 nilai yang terdapat pada lagu Bagimu Negeri pada lirik kami berbakti.
- e. Nilai kerja keras pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 8 nilai. 1 nilai terdapat pada lagu Indonesia Raya pada lirik bangunlah jiwanya bangunlah badannya, 2 nilai terdapat pada lagu Bagimu Negeri pada lirik kami berbakti dan kami mengabdikan, dan 5 nilai terdapat pada lagu Maju Tak Gentar pada lirik mengusir penyerang, bergerak bergerak, menerkam menerjang terjang, tak gentar tak gentar, dan menyerang-menyenang.
- f. Nilai kreatif tidak ditemukan pada lirik lagu wajib nasional.
- g. Nilai Mandiri tidak ditemukan pada lirik lagu wajib nasional.
- h. Nilai demokratis pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 3 nilai. 1 nilai terdapat pada lagu Indonesia Raya pada lirik marilah kita berseru dan 2 nilai terdapat pada lagu Maju Tak Gentar pada lirik membela yang benar dan hak kita diserang.
- i. Nilai rasa ingin tahu pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 1 nilai yang terdapat pada lagu Halo Halo Bandung pada lirik sudah lama beta tidak berjumpa dengan kau.
- j. Nilai semangat kebangsaan pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 13 nilai. 2 nilai terdapat pada lagu Indonesia Raya pada lirik disanalah aku berdiri dan Indonesia bersatu, 6 nilai terdapat pada lagu Maju Tak Gentar pada lirik maju tak gentar, maju serentak, maju serentak tentu kita menang, dan majulah majulah menang, 2 nilai

- terdapat pada lagu Halo Halo Bandung pada lirik sekarang telah menjadi lautan api dan mari bung rebut kembali, 2 nilai terdapat pada lagu Berkibarlah Benderaku pada lirik gagah perwira dan serentak rakyatmu membela, dan 1 nilai terdapat pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa pada lirik kita bela bersama.
- k. Nilai cinta tanah air pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 34 nilai. 14 nilai terdapat pada lagu Indonesia Raya pada lirik Indonesia tanah airku, tanah tumpah darahku, jadi pandu ibuku, Indonesia kebangsaanku, bangsa dan tanah airku, hiduplah tanahku hiduplah negeriku, bangsaku rakyatku semuanya, Indonesia Raya, tanah ku negeri ku yang kucinta, dan hiduplah Indonesia raya, 4 nilai terdapat pada lagu Bagimu Negeri pada lirik padamu negeri dan bagimu negeri jiwa raga kami, 4 nilai terdapat pada lagu Halo Halo Bandung pada lirik halo halo Bandung, ibu kota periang dan kota kenang-kenangan, 5 nilai terdapat pada lagu Rayuan Pulau Kelapa pada lirik tanah airku Indonesia, negeri elok amat ku cinta tanah tumpah darahku dan yang ku puja sepanjang masa, 3 nilai terdapat pada lagu Berkibarlah Benderaku pada lirik berkibarlah benderaku, siapa berani menurunkan engkau, dan sang merah putih yang perwira, dan 5 nilai terdapat pada lagu satu nusa satu bangsa pada lirik satu nusa satu bangsa, tanah air pasti jaya untuk slama-lamanya, Indonesia pusaka Indonesia tercinta dan nusa bangsa dan bahasa.
- l. Nilai Menghargai prestasi pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 1 nilai yang terdapat pada lagu Berkibarlah Benderaku pada lirik kau tetap pujaan bangsa.
- m. Nilai bersahabat/komunikatif pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 4 nilai. 1 nilai terdapat pada lagu Indonesia Raya pada lirik marilah kita berseru, 1 nilai pada lagu Maju Tak Gentar pada lirik serentak serentak, 1 nilai pada lagu Rayuan Pulau Kelapa pada lirik berbisik-bisik raja klana dan 1 nilai terdapat pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa pada lirik kita bela bersama.
- n. Nilai cinta damai pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 5 nilai. 1 nilai terdapat pada lagu Indonesia Raya pada lirik merdeka merdeka, 1 nilai terdapat pada lagu Rayuan Pulau Kelapa pada lirik aman dan makmur dan 1 nilai terdapat pada lagu Berkibarlah Benderaku pada lirik berkibarlah slama-lamanya.
- o. Nilai gemar membaca tidak ditemukan pada lirik lagu wajib nasional.
- p. Nilai peduli lingkungan pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 6 nilai yang terdapat pada lagu Rayuan Pulau Kelapa pada lirik pulau kelapa nan amat subur, pulau

- melati pujaan bangsa, melambai-lambai nyiur di pantai, berbisik-bisik raja klana, memuja pulau, nan indah permai, dan diseluruh pantai Indonesia.
- q. Nilai peduli sosial pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 2 nilai. 1 nilai terdapat pada lagu Indonesia Raya pada lirik untuk Indonesia raya, dan 1 nilai terdapat pada lagu Berkibarlah Benderaku pada lirik serentak rakyatmu membela.
- r. Nilai tanggung jawab pada lagu wajib nasional ditemukan sebanyak 1 nilai yang terdapat pada lagu Bagimu Negeri pada lirik kami berjanji.

2. Peranan Lagu Wajib Nasional Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik

Hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lagu wajib nasional, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lagu wajib nasional diantaranya nilai religius, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa lagu wajib nasional berpengaruh dalam pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik dikelas rendah. Hal tersebut berdasarkan pada temuan hasil penelitian yaitu terdapat 84 nilai-nilai pendidikan karakter pada lagu wajib nasional yang dapat menumbuhkan serta membentuk nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik dikelas rendah. Dengan mengajarkan dan menyampaikan makna lagu wajib nasional pada peserta didik secara terus menerus maka dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan 3 langkah analisis data yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada lagu wajib nasional dikelas rendah adalah sebagai berikut:

1. Pada lirik lagu wajib nasional, terdapat 84 nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi 2 nilai religius, 3 nilai toleransi, 1 nilai disiplin, 8 nilai kerja keras, 3 nilai demokratis, 1

nilai rasa ingin tahu, 13 nilai semangat kebangsaan, 34 nilai cinta tanah air, 1 nilai menghargai prestasi, 4 nilai bersahabat/komunikatif, 5 nilai cinta damai, 6 nilai peduli lingkungan, 2 nilai peduli sosial, dan 1 nilai tanggung jawab. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa, dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter terdapat 4 nilai-nilai pendidikan karakter yang belum ditemukan pada lagu wajib nasional yaitu nilai jujur, kreatif, mandiri dan gemar membaca.

2. Lirik lagu yang terdapat pada lagu wajib nasional dapat menumbuhkan serta membentuk nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik dikelas rendah. Hal tersebut karena ditemukan sebanyak 84 nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada lirik lagu wajib nasional. Jika diajarkan dan disampaikan makna pada setiap lirik yang terdapat pada lagu wajib nasional secara rutin maka dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan beberapa implikasi pada penelitian ini yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik sejak kelas rendah melalui pengajaran lagu wajib nasional.
2. Bagi Guru
Guru diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik dengan melakukan pembiasaan sejak peserta didik berada dikelas rendah untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Peserta Didik
Peserta didik diharapkan terbiasa melakukan pembiasaan sejak berada dikelas rendah untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga peserta didik hafal lagu wajib nasional, mampu memaknai lirik yang terdapat pada lagu wajib nasional sehingga dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan atau referensi yang relevan untuk dikembangkan kembali pada penelitian yang akan datang dan diharapkan dapat menemukan 4 nilai-nilai pendidikan karakter pada lagu wajib nasional yang belum mampu penulis temukan yaitu nilai jujur, kreatif, mandiri dan gemar membaca.

REFERENSI

- Firmansyah dan Anwar. 2018. KPAI: Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibanding Tahun Lalu. <https://metro.tempo.co/read/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu/full&view=ok>, diunduh 10 Mei 2020.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Jpnn.com. 2017. Siswa Lebih Hafal Sambalado Ketimbang Lagu Nasional. <https://www.jpnn.com/news/siswa-lebih-hapal-sambalado-ketimbang-lagu-nasional?page=2>, diunduh 10 Mei 2020.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan Bahasa)*. Solo: Cakra Books.
- Setiadi, G. (2019). “Eksegesis Syair Lagu Wajib Nasional Berdasarkan Kajian Hermeneutik Guna Memahami Makna Dan Pesan Kepahlawanan Untuk Penanaman Karakter Pada Anak”. *Jurnal Heritage*. 7, (1), 10-22.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsunardi dan Syam, N. (2019). *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.